

## PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO TUTORIAL TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATERI KOMPUTER AKUNTANSI MYOB DI SMK MUHAMMADIYAH 2 PEKANBARU

<sup>1</sup>Awaluddin Irmansyah, <sup>2</sup>Mahdar Ernita, <sup>3</sup>Gunawan Nur, <sup>4</sup>Fatimah Depi Susanty Harahap

<sup>1,2(co).3,4</sup>Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: [awaluddin.irmansyah31@gmail.com](mailto:awaluddin.irmansyah31@gmail.com)

[itagunawann@gmail.com](mailto:itagunawann@gmail.com)

[gunawannur@gmail.com](mailto:gunawannur@gmail.com)

[depifatimah2@gmail.com](mailto:depifatimah2@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini untuk mengetahui perbedaan yang signifikan pada minat belajar siswa di kelas yang menggunakan media pembelajaran berbasis video tutorial dengan kelas yang menggunakan media pembelajaran konvensional di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif Quasy Eksperimen dengan desain Posttest-Only Control Group Design. Subjek penelitian yaitu siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru, sedangkan objek penelitian ini yaitu pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis video tutorial terhadap minat belajar siswa pada materi komputer akuntansi MYOB. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI jurusan akuntansi sebanyak 59 siswa. Sampel penelitian ini yaitu kelas XI AK berjumlah 37 siswa dan kelas XI PS berjumlah 22 siswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji test “t” dengan taraf signifikansi 5% (1,672) maka diperoleh bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,353 > 1,672$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara minat belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran berbasis video tutorial dengan minat belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran konvensional pada materi komputer akuntansi MYOB di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial, Minat Belajar

### ABSTRACT

*This research was to find out the significant difference of learning interest between students taught by using tutorial video-based learning media and those who were taught by using conventional learning media at Vocational High School of Muhammadiyah 2 Pekanbaru. It was quasi-experiment research with posttest only control group design. The subjects of this research were the eleventh-grade students of Accounting Department at Vocational High School of Muhammadiyah 2 Pekanbaru, and the object was the effect of using tutorial video-based learning media toward student learning interest on MYOB Accounting Computer material. All the eleventh-grade students of Accounting Department were the population of this research, and they were 59 students. The samples were 37 the eleventh-grade students of class AK and 22 students of class PS. Observation, questionnaire, and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was t-test with 5% significant level (1,672). It was obtained that  $t_{observed}$  was higher than  $t_{table}$ ,  $3.353 > 1.672$ , so  $H_a$  was accepted and  $H_0$  was rejected. It meant that there was a significant difference of learning interest between students taught by using tutorial video-based learning media and those who were taught by using conventional learning media on MYOB Accounting Computer material at Vocational High School of Muhammadiyah 2 Pekanbaru.*

**Keywords:** Tutorial Video-Based Learning Media, Learning Interest

## **PENDAHULUAN**

Proses pembelajaran pada dasarnya ialah proses komunikatif, pendidik bertindak sebagai pengantar dan peserta didik sebagai penerima pesan. Selama proses komunikasi pembelajaran berlangsung, peran media pembelajaran sangat krusial dalam struktur pembelajaran. Tanpa adanya media, komunikasi tidak dapat terjadi, dan proses pembelajaran sebagai suatu bentuk komunikasi tidak bisa mencapai potensinya secara penuh. Media pembelajaran bisa diartikan berupa alat-alat yang berwujud nyata (fisik) maupun tidak nyata (non fisik) yang sengaja digunakan untuk penghubung antara pendidik dan peserta didik agar dapat memahami materi pembelajaran secara lebih efektif dan efisien.<sup>1</sup> Kemajuan teknologi telah memengaruhi pemanfaatan beragam media sebagai sarana pendukung dalam proses pembelajaran. Penguasaan media pembelajaran umum tersebut memungkinkan guru untuk kreatif menyusun dan menempatkan desain pembelajaran yang menarik dan kreatif.<sup>2</sup>

Sebagai alat belajar, teknologi membuat pembelajaran lebih menarik bagi peserta didik. Ini memungkinkan mereka untuk meningkatkan minat mereka dalam belajar dan mencapai hasil belajar yang diharapkan. Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran diharapkan dapat memberikan kemudahan, memperkuat kemandirian, dan menarik minat siswa terhadap materi pembelajaran.<sup>3</sup> Video tutorial adalah alat yang digunakan untuk menguraikan materi dalam bentuk pengenalan serta praktik penggunaan atau pengerjaan suatu konsep. Dalam tutorial ini, langkah-langkah dijelaskan secara komprehensif dan dapat diulang jika ada siswa yang belum memahaminya.<sup>4</sup>

Penggunaan media pembelajaran video tutorial dianggap cocok sebagai sarana pengajaran dalam mata pelajaran komputer akuntansi MYOB karena kemampuannya dalam menyajikan proses secara akurat. Media video tutorial dapat disertai dengan elemen audio, memungkinkan siswa untuk memanfaatkan baik indera penglihatan maupun indera pendengaran mereka. Pembelajaran melibatkan penggunaan kedua indera ini dapat memberikan keuntungan lebih bagi peserta didik. Selain itu pembelajaran komputer

---

<sup>1</sup> Ulinnuha Musthofa dan Murdani, "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Video Tutorial Untuk Meningkatkan Kompetensi Menggambar 3D," *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin* Vol. 18, No. 2 (2018): 98–101. Hal. 98.

<sup>2</sup> Feri Ardiansah, "Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Pelajaran Pai Di Sma Ypi Tunas Bangsa Palembang," *JKTP Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* No. 2, No. 1 (2019): 1–8. Hal. 1-2

<sup>3</sup> Febriana Khaerunnisa, Yyfr Sunarjan, dan Hamdan Tri Atmaja, "Pengaruh Penggunaan Media Power Point Terhadap Minat Belajar Sejarah Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bumiayu Tahun Ajaran 2017/2018," *Indonesian Journal of History Education* 6, no. 1 (2018): 31–41. Hal. 32

<sup>4</sup> ulvi aulia, liza efriyanti, dan azan munardi, "pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis video tutorial terhadap hasil belajar bimbingan tik pada kelas x di sman 1 bataan," *cendekia: jurnal ilmu sosial, bahasa dan pendidikan* vol. 3, no. 1 (2016): 140–148. hal. 141

akuntansi memerlukan bimbingan serta arahan yang maksimal dalam mengerjakan langkah-langkah dalam praktek komputer akuntansi, sehingga hal ini membuat siswa sangat bergantung kepada bimbingan guru. Dari hal tersebut maka menumbuhkan minat belajar komputer akuntansi MYOB yang bersifat mandiri perlu ditingkatkan.

Minat adalah preferensi emosional individu kepada suatu hal atau kegiatan yang dianggap menarik. Minat menjadi langkah pertama dalam proses pembelajaran bagi siswa dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Hal ini berarti siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi memiliki kemampuan untuk menggapai cita-citanya, sementara siswa dengan minat belajar yang rendah belum tentu dapat berhasil mencapainya.<sup>5</sup>

Dalam penelitian Siti Nurhasanah dan A. Sobandi bahwa fokus dan perhatian dalam pembelajaran merupakan indikator minat belajar yang paling rendah, dibandingkan indikator lainnya pada variabel minat belajar. Maka, penting untuk merangsang dan mengembangkan perhatian siswa pada kegiatan pembelajaran. Idealnya, perhatian untuk mengikuti kegiatan pembelajaran harus muncul karena kesadaran yang tinggi dari siswa untuk belajar. Selanjutnya, diharapkan guru dapat memberikan motivasi dan panduan untuk peserta didik dengan tujuan agar peserta didik memiliki dorongan belajar yang lebih kuat, sehingga perhatian mereka dalam belajar akan meningkat.<sup>6</sup>

Guru perlu mengimplementasikan pembelajaran yang dapat memotivasi semangat belajar siswa. Semangat belajar muncul ketika peserta didik mempunyai minat belajar yang tinggi. Sehingga seorang guru harus bisa membuat lingkungan serta infrastruktur pembelajaran yang kondusif untuk membangkitkan minat belajar peserta didik. Pendidik juga perlu memastikan bahwa peserta didik merasa senang dengan pelajaran yang diajarkan sehingga mereka tidak mudah bosan dalam belajar.

Hasil pengamatan awal ditemukan permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran adalah kurang kondusifnya suasana di kelas, hal ini diakibatkan karena siswa jenuh dengan pembelajaran yang mereka rasa sulit untuk dipahami. Dalam pembelajaran, guru komputer akuntansi kelas XI jurusan akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru menjelaskan materi pembelajaran dan memberikan contoh secara konvensional atau menggunakan media yang tersedia yaitu infocus dan laptop. Akibatnya, kegiatan belajar

---

<sup>5</sup> Sri Wulan Anggraeni et al., "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Video untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* Vol. 5, No. 6 (2021): 5313–5327. Hal. 5314

<sup>6</sup> Siti Nurhasanah dan A. Sobandi, "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* Vol 1, No. 1 (2016): 128-135. Hal. 133

mengajar menjadi kurang menarik dan monoton, dikarenakan bersifat konvensional. Karena kelas yang kurang kondusif terdapat beberapa siswa yang memilih mengobrol atau bercanda dengan teman sebelahnyanya daripada mendengarkan penjelasan guru. Selain itu banyak siswa kurang aktif terlibat dalam pembelajaran baik dalam kegiatan diskusi ataupun tanya jawab. Pada saat pengerjaan tugas praktek yang diberikan oleh guru terdapat siswa yang mencontek, meniru atau bertanya kepada temannya hal ini karena siswa masih belum mengerti akan materi yang sudah disampaikan. Penyebab kurang pahamnya siswa akan materi salah satunya karena guru dalam menjelaskan materi dengan media pembelajaran konvensional tersebut terkadang masih terlalu cepat.

Merujuk dari pengamatan awal di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru ditemukan gejala pada kegiatan belajar mengajar khususnya pada materi Komputer Akuntansi MYOB yaitu sebagai berikut : a) Beberapa siswa tidak memberikan perhatian kepada guru selama pembelajaran, kurang memiliki semangat, dan bercerita dengan teman, sehingga menyebabkan mereka kehilangan fokus. b) Kurangnya minat siswa pada pembelajaran dikarenakan guru menjelaskan atau memberikan contoh dengan menggunakan media konvensional (laptop dan infocus) yang dirasa kurang menarik. c) Peserta didik cenderung pasif dalam pembelajaran seperti tidak mau bertanya ataupun menjawab serta memberikan pendapat dalam kegiatan pembelajaran. d) Terdapat peserta didik yang masih belum mandiri menghadapi kesulitan dalam menyelesaikan soal atau tugas yang diberikan.

Jika suatu aktivitas tidak disesuaikan dengan minat, hasil prestasinya mungkin tidak memuaskan. Oleh karena itu salah satu cara dalam membangkitkan minat belajar siswa yaitu dengan menggunakan media yang tepat, salah satunya adalah media pembelajaran berbasis video tutorial. Media pembelajaran dalam bentuk video tutorial memiliki keunggulan dalam menampilkan gambar bergerak yang memudahkan siswa untuk mengamati dan meniru langkah-langkah yang ditunjukkan dalam video pembelajaran tersebut.<sup>7</sup> Sehingga diharapkan penggunaan media pembelajaran yang interaktif ini dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar.

Beberapa masalah yang teridentifikasi meliputi:

- a. Sebagian siswa masih kurang berminat untuk mengikuti pelajaran.
- b. Siswa masih kurang perhatian dalam mengikuti pembelajaran.

---

<sup>7</sup> Imam Syafi'i, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Seni Budaya Pokok Bahasan Menggambar Desain Ragam Hias Kelas VIII SMP Negeri 2 Maesan Bondowoso Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2016-2017," *Journal of Education Technology and Innovation (JETI)* Vol. 1, no. 1 (2018): 24–32. Hal 27.

- c. Siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Siswa masih belum mandiri pada saat menyelesaikan masalah ataupun tugas yang diberikan.
- e. Guru yang masih lebih sering menggunakan metode dan media konvensional yang menyebabkan siswa mudah bosan dan kurang tertarik dengan pembelajaran.
- f. Penggunaan media dalam proses pembelajaran masih belum memadai.

Berdasarkan beberapa hal diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengetahui perbedaan yang signifikan penggunaan media pembelajaran berbasis video tutorial terhadap minat belajar siswa pada materi komputer akuntansi MYOB di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan jenis *Quasi Eksperimen*, Penelitian *Quasi eksperimen* melibatkan memberikan perlakuan pada kelas eksperimen, sementara kelas kontrol tetap menerima pembelajaran dengan cara konvensional. Desain yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *Posttest-Only Control Group Design*, di mana kelompok eksperimen menerima perlakuan tertentu, sementara kelompok kontrol tidak mendapatkan perlakuan khusus.<sup>8</sup> Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil TA. 2023/2024 di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

Populasi yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI jurusan Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru sebanyak 59 siswa. Selanjutnya dari populasi tersebut diambil sampel dengan metode *jenuh sampling*, sehingga dengan saran dari guru bidang studi ditentukan kelas XI AK yang berjumlah 37 orang sebagai kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran video tutorial. Sedangkan untuk kelas XI PS yang berjumlah 22 orang sebagai kelas kontrol yang diajarkan tanpa menggunakan media pembelajaran berbasis video tutorial.

Adapun teknik pengumpulan data yang diterapkan untuk mendapatkan informasi secara menyeluruh menggunakan metode observasi, angket dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk melihat keterlaksanaan penerapan atau keterlaksanaan media pembelajaran video tutorial. Angket digunakan untuk mengukur minat belajar siswa di kelas kontrol dan eksperimen. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk pengumpulan data yang tidak secara langsung berkaitan dengan subjek penelitian, melainkan melibatkan catatan-catatan atau

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015). Hal.114

dokumen dari sekolah sebagai data pendukung. Dokumentasi dapat mencakup buku referensi yang relevan dengan penelitian, surat pribadi, notulen rapat, catatan khusus, dan sejenisnya.

Uji coba instrumen penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas pada pertanyaan angket minat belajar siswa menggunakan *SPSS 23.0 for windows*. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis (uji-t).

Peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen angket minat belajar siswa menggunakan aplikasi *SPSS 23.0 for windows*. Sehingga didapatkan hasil dari 24 butir pertanyaan hanya 21 butir pertanyaan yang dianggap valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel. 1. Hasil uji validitas instrumen angket minat belajar siswa

NO	R HITUNG	R TABEL	KETERANGAN
1	-0,037	0,361	INVALID
2	0,254	0,361	INVALID
3	0,459*	0,361	VALID
4	0,702**	0,361	VALID
5	0,650**	0,361	VALID
6	0,625**	0,361	VALID
7	0,551**	0,361	VALID
8	0,280	0,361	INVALID
9	0,402*	0,361	VALID
10	0,464**	0,361	VALID
11	0,385*	0,361	VALID
12	0,533**	0,361	VALID
13	0,593**	0,361	VALID
14	0,677**	0,361	VALID
15	0,766**	0,361	VALID
16	0,733**	0,361	VALID
17	0,626**	0,361	VALID
18	0,717**	0,361	VALID
19	0,392*	0,361	VALID
20	0,683**	0,361	VALID
21	0,518**	0,361	VALID
23	0,578**	0,361	VALID
24	0,418*	0,361	VALID
25	0,685**	0,361	VALID

Sumber : Olah Data September 2023

Tabel. 2. Hasil perhitungan reliabilitas instrumen

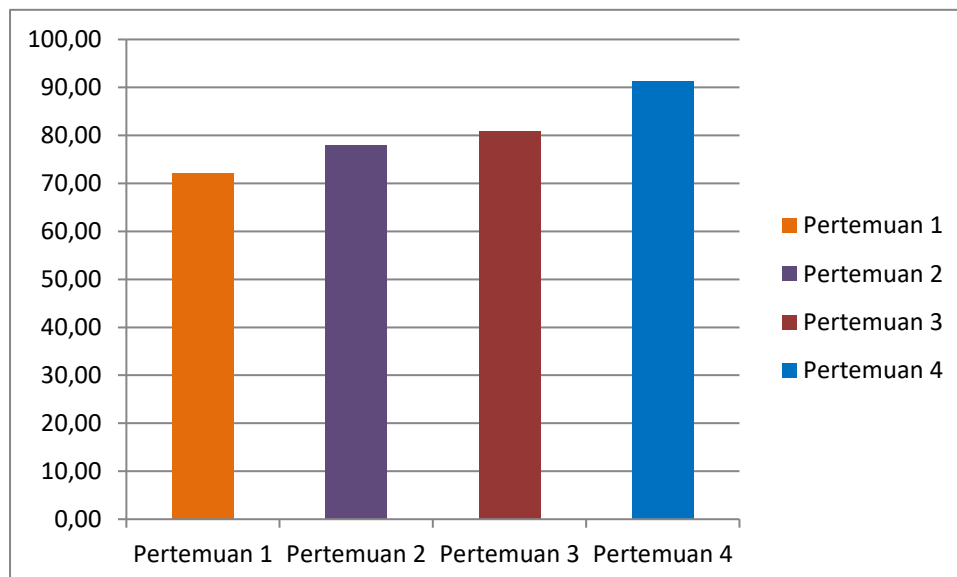
$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan	Interprestasi
0,886	0,600	Reliabel	Baik

Sumber : Olah Data September 2023

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian penggunaan media pembelajaran berbasis video tutorial dilaksanakan dalam empat kali pertemuan. Peneliti melakukan persiapan dan mengatur semua persyaratan yang akan digunakan dalam penelitian, seperti mengatur waktu penelitian dengan guru mata pelajaran komputer akuntansi MYOB dan pihak sekolah SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru, menentukan materi pokok bahasan yang akan digunakan dalam penelitian yaitu materi entri data transaksi perusahaan jasa, mempersiapkan media video tutorial, menyusun RPP, membuat lembar kuesioner minat belajar siswa dan lembar observasi aktivitas pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi pada setiap pertemuan terjadi peningkatan. Sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan aktivitas guru dengan diterapkannya media pembelajaran video tutorial pada materi Komputer akuntansi MYOB dikategorikan sangat baik. Hal ini dapat dilihat pada pertemuan keempat bahwa hasil observasi mencapai 91,18%.



Gambar.1. Grafik rata-rata aktivitas guru pada materi komputer akuntansi myob menggunakan media pembelajaran video tutorial

Data mengenai minat belajar siswa didapatkan melalui angket yang disebarakan kepada siswa. Data tersebut berupa angket yang disebarakan setelah pemberian *treatment*

(perlakuan) pada kelas eksperimen yang menerapkan media pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran Video Tutorial pada materi komputer akuntansi MYOB dan kelas kontrol yang menerapkan media pembelajaran konvensional (*infocus* dan laptop) pada materi komputer akuntansi MYOB. Penentuan kategori kreativitas belajar peserta didik dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

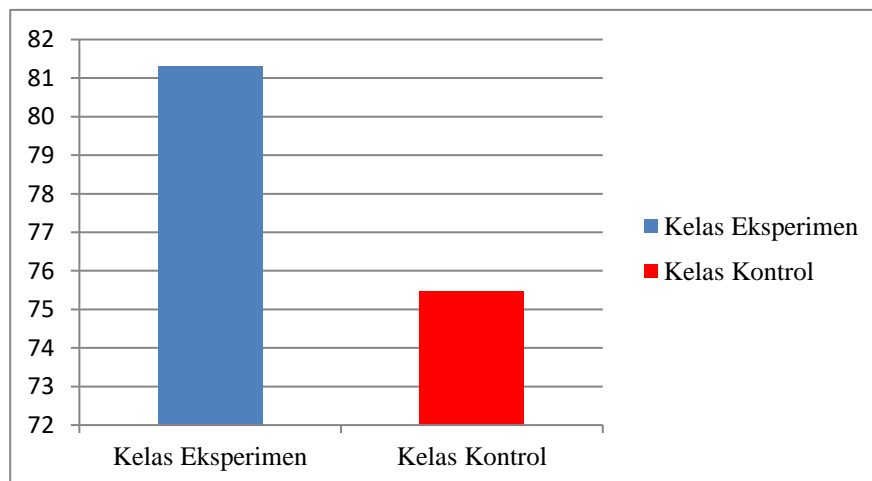
Keterangan

P : Presentase

F : Frekuensi yang diperoleh setiap peserta didik

N : Jumlah nilai semua item pernyataan

Dari hasil penelitian menggunakan angket bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata angket pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dimana pada kelas eksperimen sebesar 81,297 . Sedangkan, nilai rata-rata angket pada kelas kontrol sebesar 75,455. Maka dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat minat belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran video tutorial dengan yang tidak menggunakan media pembelajaran video tutorial (konvensional).



Gambar. 2. Grafik perbedaan rata-rata minat belajar siswa pada materi komputer akuntansi myob menggunakan media pembelajaran Video tutorial

Analisis *descriptive Statistics* dilakukan untuk mengurai tanggapan responden untuk skor tertinggi, skor terendah, mean, median, dan modus pada angket minat belajar siswa. Data analisis didapatkan dari hasil pengolahan data angket dengan bantuan aplikasi *SPSS 23.0* dan didapatkan hasil angket minat belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran video tutorial pada kelas eksperimen diperoleh skor angket minat belajar siswa tertinggi 93 dan terendah 70. Adapun rata-rata hitungannya sebesar 81,30, median 82,00

serta modus 83. Sedangkan hasil angket minat belajar siswa dengan tidak menggunakan media pembelajaran video tutorial pada kelas kontrol diperoleh skor angket minat belajar siswa tertinggi 86 dan terendah 62. Adapun rata-rata hitungannya sebesar 75,45, median 76,50, serta modus 78.

Tabel. 3. Analisis *descriptive statistics*

Statistics			
		Post_Test_Eksperimen	Post_Test_Kontrol
N	Valid	37	22
	Missing	0	15
Mean		81,30	75,45
Std. Error of Mean		1,045	1,420
Median		82,00	76,50
Mode		83	78
Std. Deviation		6,359	6,660
Variance		40,437	44,355
Range		23	24
Minimum		70	62
Maximum		93	86
Sum		3008	1660

Sumber : Hasil Olah Data menggunakan SPSS .23

Uji normalitas yang peneliti lakukan diolah dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 23.0. Metode untuk menentukan apakah sebaran data normal, dilihat apabila  $x^2 > 0,05$  dikatakan sebaran normal, akan tetapi apabila  $x^2 < 0,05$  dikatakan sebaran tidak normal.

Tabel. 4. Hasil uji normalitas

Tests of Normality						
KELAS		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk	
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Sig.
Hasil Angket Minat Belajar Siswa	Posttest Kelas Eksperimen	,122	37	,181	,952	,110
	Posttest Kelas Kontrol	,155	22	,186	,947	,272
a. Lilliefors Significance Correction						

Sumber : Hasil Olah Data menggunakan SPSS .23

Berdasarkan Tabel 4. didapatkan bahwa nilai signifikansi pada variabel minat belajar siswa pada kelas eksperimen yaitu  $sig = 0,181$  (Kolmogorov-Smirnov) dan  $sig = 0,110$

(*Shapiro-Wilk*). Sedangkan nilai signifikansi pada variabel minat belajar siswa pada kelas kontrol yaitu  $sig = 0,186$  (*Kolmogorov-Smirnov*) dan  $sig = 0,272$  (*Shapiro-Wilk*). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, karena nilai  $sig (x^2) > 0,05$ . Karena data berdistribusi normal maka data penelitian layak untuk dianalisis menggunakan uji-t.

Pemeriksaan homogenitas dilaksanakan pada nilai-nilai kuesioner minat belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan bantuan aplikasi *SPSS 23.0* didapatkan bahwa hasil dari *test of homogeneity of variance* yang menampilkan hasil *levene statistic* yaitu 0,17 dengan probabilitas atau  $sig. 0,897 > 0,05$  sehingga disimpulkan bahwa skor minat belajar siswa pada kedua kelas (eksperimen dan kontrol) bersifat homogen.

Tabel. 5. Hasil uji homogenitas varians skor minat belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Minat Belajar siswa	Based on Mean	,017	1	57	,897
	Based on Median	,014	1	57	,905
	Based on Median and with adjusted df	,014	1	56,692	,905
	Based on trimmed mean	,009	1	57	,924

Sumber : Hasil Olah Data menggunakan *SPSS .23*

Setelah didapatkan hasil uji normalitas dan homogenitas maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis (Uji-t). Dengan bantuan aplikasi *SPSS 23.0*, sehingga didapatkan hasil nilai thitung = 3,353. Dengan korelasi nilai  $df = 57$  pada taraf signifikansi 5% diperoleh  $t_{tabel} = 1,672$ , sedangkan pada taraf signifikansi 1% diperoleh  $t_{tabel} = 2,393$ . Maka diperoleh hasil bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel} = 1,672 < 3,353 > 2,393$ .

Tabel 6. Hasil uji *independent* sampel T Test

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-taile)	Mean Difference	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Minat Belajar Siswa	Equal variances assumed	,017	,897	3,353	57	,001	5,843	1,742	2,354	9,332
	Equal variances not assumed			3,314	42,630	,002	5,843	1,763	2,286	9,400

Sumber : Hasil Olah Data menggunakan SPSS .23

Dari hasil tersebut, maka menandakan adanya perbedaan signifikan dalam minat belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran video tutorial dibandingkan yang menggunakan media pembelajaran konvensional pada materi komputer akuntansi MYOB di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Dimana dari hasil skor minat belajar siswa di kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran berbasis video tutorial lebih tinggi daripada kelas kontrol yang tidak menggunakan media pembelajaran berbasis video tutorial (konvensional). Oleh karena itu, dapat disimpulkan penggunaan media pembelajaran berbasis video tutorial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa dalam materi tersebut di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil olahan analisis data yang diperoleh hasil uji-t menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dimana  $t_{hitung} = 3,353$  dan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% (1,672) dan 1% (2,393) atau dapat dijelaskan bahwa  $1,672 < 3,353 > 2,393$ . maka dapat dijelaskan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara minat belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran berbasis video tutorial dengan minat belajar siswa yang tidak menggunakan media pembelajaran berbasis video tutorial (konvensional) pada materi komputer akuntansi MYOB di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru. Dengan adanya perbedaan tersebut maka dapat dijelaskan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis video

tutorial terhadap minat belajar siswa pada materi komputer akuntansi MYOB di SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis video tutorial memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Video tutorial membuat proses belajar lebih menarik, menghidupkan minat siswa, dan menghindarkan mereka dari kebosanan melalui interaksi yang lebih intensif. Manfaatnya tidak hanya terbatas pada siswa, tetapi juga mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi tanpa perlu repetisi berulang. Dengan demikian, media pembelajaran video tutorial dapat meningkatkan minat siswa dan membuat pembelajaran lebih efektif serta efisien.

## **REFERENSI**

- Adisasongko, Nur. (2019). "Pemanfaatan Media Video Tutorial Sebagai Alternatif Pembelajaran di Masa Pandemi pada Peserta Didik Kompetensi Keahlian TKR SMK." *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES* 3, no. 1: 829–34.
- Agus Dipa Prayatna, I Putu, I Gusti Putu Sudiarta, dan I Nyoman Gita. (2019). "Penerapan Pembelajaran Matematika Berbantuan Video Tutorial Untuk Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Viiiid Smp Negeri 2 Sawan." *Jurnal Pendidikan Matematika Undiksha* 9, no. 2: 40–50.
- Akrim. (2021). *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa Belajar PAI Mencetak Karakter Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Anggraeni, Sri Wulan, Dkk. (2021). "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Video untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 6: 5313–27.
- Ardiansah, Feri. (2019). "Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Pelajaran PAI di SMA YPI Tunas Bangsa Palembang." *JKTP Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 2, no. 1: 1–8.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta,.
- Arisanti, Devi, dan Mhd. Subhan. (2018). "Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Siswa Muslim di SMP Kota Pekanbaru." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 3, no. 2: 61–73.
- Aulia, Ulvi, Liza Efriyanti, dan Azan Munardi. (2016). "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Terhadap Hasil Belajar Bimbingan TIK Pada

- Kelas X Di SMAN 1 BATAHAN.” *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan* 3, no. 1: 140–48.
- Ayunigtias, Siska Fitri, dan Nurna Listya Purnamasari. (2019) .“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Tutorial Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa di SMK Perwari Tulungagung.” *JOEICT (Jurnal of Education and Information Communication Technology)* 3, no. 1: 30–36.
- Baharuddin, Ilham. (2014) .“Efektivitas Penggunaan Media Video Tutorial Sebagai Pendukung Pembelajaran Matematika Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik Sma Negeri 1 Bajo Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan.” *Jurnal Nalar Pendidikan* 2, no. 2: 90–97.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Imam Syafi’i. (2018). “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Seni Budaya Pokok Bahasan Menggambar Desain Ragam Hias Kelas VIII SMP Negeri 2 Maesan Bondowoso Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2016-2017.” *Journal of Education Technology and Innovation (JETI)* 1, no. 1: 24–32.
- Khaerunnisa, Febriana, Yyfr Sunarjan, dan Hamdan Tri Atmaja. (2018). “Pengaruh Penggunaan Media Power Point Terhadap Minat Belajar Sejera Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bumiayu Tahun Ajaran 2017/2018.” *Indonesian Journal of History Education* 6, no. 1: 31–41.
- Kusnadi, Hani Kustyanti, Asep Hidayat, dan Popon Mariam. (2018). “Penggunaan Media Pembelajaran Video Tutorial dalam Upaya Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik.” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ekonomi Akuntansi* 4, no. 1: 1–8.
- Muncarno. (2017). *Cara Mudah Belajar Statistika Pendidikan*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Musthofa, Ulinnuha, dan Murdani. (2018). “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Video Tutorial Untuk Meningkatkan Kompetensi Menggambar 3D.” *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin* 18, no. 2: 98–101.
- Nana Sudjana. (2007). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Argensindo.
- Nurhasanah, Siti, dan A. Sobandi. (2016). “Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1, no. 1: 128–35.
- Ramli, Muhammad. (2012). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Banjarmasin : IAIN Antasari Press.

- Riduwan. (2013). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta,.
- Rifandi, Ronal, Dkk. (2020). “Praktikalitas Media Video Tutorial sebagai Suplemen Digital Learning pada Mata Kuliah Persamaan Diferensial Biasa.” *Jurnal Eksakta Pendidikan (Jep)* 4, no. 1: 27–33.
- Setiawan, Risky. (2015). *Aplikasi Statistik untuk Penelitian*. Jakarta: Nuha Medika.
- Siregar, Syofian. (2014). *Statistik Parameter Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, Sasma, Dkk.. (2021). “Pengaruh Media Pembelajaran Video Tutorial Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Mesin Di Smk Negeri 5 Padang.” *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)* 3, no. 3: 38–44.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Wirasmita, Rasyid Hardi, dan Yupi Kuspani Putra. (2018). “Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Interaktif menggunakan Aplikasi Camtasia Studio dan Macromedia Flash.” *EDUMATIC: Jurnal Pendidikan Informatika* 1, no. 2: 35–43.
- Zalyana. (2014). *Psikologi Pembelajaran*. Pekanbaru: Mutiara Pesisir Sumatra.